

**PENERAPAN TERAPI PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN
PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM YANG MENGALAMI
MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DI DANINHA SPA NGANJUK
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep) Pada Prodi Keperawatan FIKS
UN PGRI Kediri



Oleh :

SOFI LESMITA SARI

NPM:2225050050

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA**

2026

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa postpartum merupakan periode yang sangat penting bagi ibu karena pada masa ini terjadi proses pemulihan fisik sekaligus adaptasi terhadap proses menyusui. Salah satu masalah yang sering dialami ibu postpartum adalah produksi dan pengeluaran ASI yang belum lancar sehingga menyebabkan masalah menyusui tidak efektif. Kondisi tersebut dapat menghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan berdampak pada status kesehatan ibu maupun bayi. Secara global, World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 48% bayi usia di bawah enam bulan memperoleh ASI eksklusif, sehingga capaian tersebut masih berada di bawah target global.

Di Indonesia, berdasarkan Hasil Utama Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, proporsi bayi usia 0–5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 68,6%. Meskipun telah mengalami peningkatan, cakupan tersebut masih menunjukkan bahwa sebagian bayi belum memperoleh ASI eksklusif sesuai rekomendasi WHO. Produksi ASI yang tidak lancar pada ibu postpartum dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi psikologis ibu, kelelahan setelah persalinan, kurangnya stimulasi menyusui, pelekatan bayi yang kurang tepat, status gizi ibu, serta hambatan pelepasan hormon prolaktin dan oksitosin. Ibu yang mengalami stres, kecemasan, atau kelelahan cenderung mengalami gangguan pelepasan hormon oksitosin sehingga refleksi pengeluaran ASI (let-down reflex) menjadi tidak optimal. Akibatnya, ASI keluar sedikit atau bahkan tidak lancar, bayi menjadi sering menangis, tampak tidak puas setelah menyusui, frekuensi menyusui menjadi kurang efektif, berat badan bayi sulit meningkat, dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif menjadi terhambat.

Di tingkat provinsi, data menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif di Jawa Timur mencapai sekitar 72,0% pada tahun 2023. Meskipun lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional pada beberapa sumber pelaporan, masih terdapat ibu postpartum yang mengalami hambatan dalam menyusui, terutama akibat produksi ASI yang tidak lancar sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan keberhasilan menyusui.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Nganjuk cakupan pemberian ASI eksklusif sebesar 69,7 % Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat bayi yang belum memperoleh ASI eksklusif secara optimal. Salah satu penyebabnya adalah produksi ASI yang belum lancar pada ibu postpartum, sehingga diperlukan intervensi yang efektif untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI.

Kondisi tersebut tidak segera ditangani, dampaknya tidak hanya dirasakan oleh bayi, tetapi juga oleh ibu. Pada bayi, kurangnya asupan ASI dapat meningkatkan risiko infeksi, gangguan pertumbuhan, dehidrasi, serta masalah status gizi. Sementara pada ibu, pengeluaran ASI yang tidak optimal dapat menyebabkan bendungan ASI, mastitis, nyeri payudara, meningkatnya stres, dan berkurangnya motivasi untuk menyusui. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang aman, mudah dilakukan, dan efektif untuk membantu memperlancar produksi serta pengeluaran ASI pada ibu postpartum.

Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diberikan adalah terapi pijat oksitosin. Pijat oksitosin merupakan teknik pemijatan pada sepanjang tulang belakang hingga costa kelima atau keenam yang bertujuan merangsang pelepasan hormon oksitosin sehingga refleks pengeluaran ASI menjadi lebih optimal. Selain meningkatkan kelancaran ASI, terapi ini juga memberikan efek relaksasi, mengurangi kecemasan, meningkatkan kenyamanan ibu, dan mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pijat oksitosin efektif meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI pada ibu postpartum sehingga direkomendasikan sebagai salah satu intervensi komplementer dalam pelayanan keperawatan maternitas. Daninha Spa Nganjuk merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan perawatan ibu postpartum, termasuk terapi pijat oksitosin sebagai upaya membantu memperlancar produksi ASI. Berdasarkan hasil studi pendahuluan (ditambahkan sesuai hasil observasi peneliti), masih ditemukan ibu postpartum yang mengalami masalah menyusui tidak efektif karena produksi ASI belum lancar, sehingga memerlukan intervensi yang aman, mudah diterapkan, dan berbasis bukti (*evidence-based practice*). Hingga saat ini, belum banyak publikasi yang menggambarkan secara rinci penerapan terapi pijat oksitosin dalam bentuk studi kasus di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat praktik mandiri atau spa laktasi seperti Daninha Spa Nganjuk. Oleh karena itu, penelitian studi kasus ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai proses penerapan terapi pijat oksitosin terhadap

kelancaran produksi ASI pada ibu postpartum yang mengalami masalah menyusui tidak efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan studi kasus dengan judul "**Penerapan Terapi Pijat Oksitosin terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Postpartum yang Mengalami Masalah Menyusui Tidak Efektif di Daninha Spa Nganjuk.**" Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan berbasis bukti, serta menjadi alternatif intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kelancaran produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan terapi pijat oksitosin di Daninha Spa Nganjuk”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi kelancaran produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan terapi pijat oksitosin di Daninha Spa Nganjuk.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kelancaran Produksi ASI pada ibu post partum sebelum dilakukan terapi Oksitosin di Daninha Spa Nganjuk.
- b. Mengidentifikasi kelancaran Produksi ASI pada ibu post partum sesudah dilakukan terapi Oksitosin di Daninha Spa Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang kesehatan, khususnya mengenai penerapan terapi pijat Oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu postpartum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai penerapan terapi pijat ASI pada ibu postpartum.

b. Bagi Ibu Postpartum

Memberikan informasi mengenai manfaat terapi pijat ASI untuk membantu memperlancar produksi ASI.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan masukan dalam memberikan pelayanan dan edukasi terkait metode nonfarmakologis untuk meningkatkan produksi ASI.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan terapi pijat ASI dan kesehatan ibu postpartum.

DAFTAR PUSTAKA

- ALpriyalnti, P, alnd S Ediyono. 2025. “Model Pemberdalyalaln Kelualrgal Untuk Meningkaltkaln Kesehaltaln Ibu Palscal Bersallin: Tinjalualn Sistemaltik Literaltur.” *Jurnall Medikal*. <https://jurnall.unived.alc.id/index.php/JM/alrticle/view/10374>.
- Chalirunisal, N. 2024. “Stralategi Intervensi Keperalwaltaln Untuk Menguralngi Kecemalsaln Ibu Postpalrtum Kalrenal Peralwaltaln Terpisah: Systemaltic Review.” *Jurnall Malnalgement Pelalyalnaln Kesehaltaln Keperalwaltaln*. <https://jurnall.polkesbaln.alc.id/index.php/jmp2k/alrticle/view/1986>.
- Dewi, AL D C. 2021. “Falktor-Falktor Yalng Mempengalruhi Kelalncaalraln Produksi ALSI.” *Jurnall ALisyalh: Jurnall Ilmu Kesehaltaln*. <https://jurnall.unisal-pallembalng.alc.id/index.php/JALM/alrticle/view/706>.
- Dewi, AL D C, alnd B R ALyu. 2024. “Pengalruh Pijalt Oksitosin Terhaldalp Produksi ALSI Ibu Post Palrtum: Literature Review.” *Jurnall Promotif Preventif* 7(3): 528–36.
- Izonal, D, I Yulikal, alnd F E Purwalni. 2023. “Studi Kalsus: ALSuhaln Kebidalnaln Persallinaln Ny. ‘AL’ G2P1AL0 Di Tempalt Pralktik Malndiri Bidaln (TPMB).” *Journall of ALndallals Medical*. <https://jurnall.alksalralbumialndallals.org/index.php/jalm/alrticle/view/10>.
- Jalyalnti, N D, alnd S I Malyalsalri. 2022. “ALSuhaln Komplementer Taltallalksalnal ALfterpalin Paldal Ibu Postpalrtum: Literature Review.” *Jurnall Kebidalnaln*. <https://ejurnall.uij.alc.id/index.php/JM/alrticle/view/1369>.
- Kumalraltunggal, I M. 2025. “Peraln Gender Dallalm Mendukung Pemulihaln Kesehaltaln Ibu Paldal Malsal Postpalrtum: Tinjalualn Literaltur.” *Jurnall Kesehaltaln Salins*. <https://www.jurnall.unismuhpallu.alc.id/index.php/JKS/alrticle/view/9766>.
- Malralntikal, S, R Choirunissal, alnd R Kundalryalnti. 2024. “Pengalruh Pijalt Oksitosin Terhaldalp Kelalncaalraln Produksi ALSI Paldal Ibu Post Palrtum.” *Menalral Medikal* 6(2): 115–22.
- Nelinal, T, alnd AL D B Malrial. 2024. “Pengalruh Pijalt Oksitosin Terhaldalp Produksi ALSI Paldal Ibu Post Palrtum Halri Ke-4-7.” *Jurnall Ilmialh Kesehaltaln Malndiral Cendikial* 3(1): 45–53.

Notoatmodjo, S. 2022. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

PPNI, Tim Pokja SLKI D P P. 2019. *Standar Kualifikasi Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. 1st ed. Jakarta: DPP PPNI.

Salri, D W, N W Ningrum, and N Hestiyana. 2021. "Factors Affecting Milk Production: A Literature Review." *Proceeding of Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Nursing Conference*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/713>.